

CEK TURNITIN

Pengaruh Growth Mindset dan Pembelajaran Deep Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di...

 Digital Assessment: Evaluasi, Proctoring, & Authentic Assessment Tools

 Digital Transformation in Higher Education

 K. R. Mangalam University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3446115536

Submission Date

Dec 16, 2025, 10:07 AM GMT+5:30

Download Date

Dec 16, 2025, 10:11 AM GMT+5:30

File Name

Pengaruh_Growth_Mindset_dan_Pembelajaran_Deep_Learning_terhadap_Hasil_Belajar_Siswa_p....docx

File Size

52.4 KB

17 Pages

4,503 Words

30,193 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 11%  Internet sources
 - 6%  Publications
 - 3%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 11% Internet sources
- 6% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	cosmos.iaisambas.ac.id	3%
2	Publication	Sistriyanti Sistriyanti, Siti Marpuah, Sarinah Sarinah. "Penerapan Project-Based L...	<1%
3	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
4	Internet	jurnal.bimaberilmu.com	<1%
5	Internet	123dok.com	<1%
6	Internet	e-journals.unmul.ac.id	<1%
7	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
8	Internet	adagos.if.unsil.ac.id	<1%
9	Internet	jom.unri.ac.id	<1%
10	Publication	Ani Khofsah, Muhammad Ihsan Dacholfany, Iswati. "Pembelajaran Aqidah Akhla...	<1%
11	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%

12	Internet	repository.upi.edu	<1%
13	Publication	Dinda Salsabila Amadea Hanifah, Abdulloh Hamid. "Web Based Portfolio sebagai ...	<1%
14	Student papers	Universitas Mahasaraswati Denpasar	<1%
15	Internet	id.scribd.com	<1%
16	Internet	www.journal.iitta.gov.ua	<1%
17	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
18	Internet	aulad.org	<1%
19	Publication	Agatha Junita Kartika Supriyadi, Frisca Kirana Maharani Indira, Yuli Sulistiyono, ...	<1%
20	Internet	digilib.unimed.ac.id	<1%
21	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
22	Internet	zia-research.com	<1%
23	Internet	digilib.uns.ac.id	<1%
24	Internet	docplayer.info	<1%
25	Internet	ilmuskripsilengkap.blogspot.com	<1%

26	Internet	jurnal.padhaku.ac.id	<1%
27	Internet	uuass201142015.wordpress.com	<1%
28	Internet	www.exocorriges.com	<1%
29	Internet	www.journal.iaisambas.ac.id	<1%
30	Internet	www.lyceum.id	<1%
31	Publication	Cindy Permata Sari, Rosmiati Rosmiati, Nurmala Sari. "Pengaruh Motivasi Belajar ...	<1%
32	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%

Pengaruh Growth Mindset dan Pembelajaran Deep Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas

Penulis: ¹Rahmawati, S.Pd., M.Pd. ²Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. ³Desmala Az Zahra ⁴Khoirun Nisa ⁵Selvidar Armalia

Email : ¹ rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id ² pujiati@fkip.unila.ac.id ³ desmalaazzhra31@gmail.com
⁴ kn59930@gmail.com ⁵ selviselvi65867@gmail.com

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis 32 artikel ilmiah yang terdiri atas 20 jurnal nasional dan 12 jurnal internasional yang diterbitkan dalam rentang sepuluh tahun terakhir. Teknik analisis dilakukan melalui seleksi artikel berdasarkan relevansi topik, jenjang pendidikan, dan variabel penelitian, dilanjutkan dengan analisis isi dan sintesis temuan penelitian.

Hasil kajian menunjukkan bahwa *growth mindset* berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar, ketekunan, regulasi diri, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan kognitif pada pembelajaran ekonomi. Sementara itu, pembelajaran *deep learning* terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, dan aplikasi konsep ekonomi dalam konteks kehidupan nyata. Sintesis literatur juga mengungkap adanya hubungan sinergis antara *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning*, di mana *growth mindset* berfungsi sebagai landasan psikologis yang memperkuat efektivitas pembelajaran mendalam dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Kebaruan artikel ini terletak pada integrasi konseptual antara teori psikologi pendidikan (*growth mindset*) dan pendekatan pedagogik (*deep learning*) dalam konteks pembelajaran ekonomi SMA melalui studi literatur komprehensif. Temuan kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran ekonomi serta menjadi rujukan praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam dan pengembangan potensi siswa.

Kata kunci: growth mindset, deep learning, hasil belajar, ekonomi, SMA

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah atas memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik agar mampu berpikir kritis, analitis, dan rasional dalam menghadapi dinamika sosial dan ekonomi yang semakin kompleks. Mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak hanya bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman konsep-konsep ekonomi, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan, pemecahan masalah, serta literasi ekonomi yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai kajian menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi di tingkat SMA masih cenderung berorientasi pada

penguasaan materi secara permukaan (*surface learning*), sehingga hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencerminkan pemahaman konseptual yang mendalam[1].

Rendahnya kualitas hasil belajar ekonomi tidak dapat dilepaskan dari dua aspek utama, yaitu pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dan karakteristik psikologis siswa sebagai subjek belajar. Pada aspek psikologis, salah satu konsep yang mendapat perhatian luas dalam kajian psikologi pendidikan adalah *growth mindset*. *Growth mindset* merujuk pada keyakinan individu bahwa kemampuan intelektual dan prestasi akademik dapat dikembangkan melalui usaha, strategi belajar yang tepat, dan ketekunan[2]. Siswa yang memiliki *growth mindset* cenderung memandang kesulitan belajar sebagai tantangan yang harus dihadapi, bukan sebagai hambatan yang menurunkan motivasi belajar. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *growth mindset* berkontribusi positif terhadap motivasi intrinsik, ketahanan belajar (*academic resilience*), serta pencapaian hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk ekonomi [3].

Di sisi lain, dari aspek pedagogik, pendekatan pembelajaran *deep learning* dipandang relevan untuk menjawab tuntutan pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran *deep learning* menekankan keterlibatan kognitif tingkat tinggi, di mana siswa didorong untuk memahami makna konsep, mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya, serta mengaplikasikan konsep dalam konteks nyata [4]. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak sekadar menghafal definisi atau teori ekonomi, tetapi juga menganalisis fenomena ekonomi aktual, seperti inflasi, pengangguran, dan perilaku konsumen, secara kritis dan reflektif.

Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya pada aspek pemahaman konseptual dan kemampuan berpikir kritis siswa [5]. Namun demikian, efektivitas pembelajaran *deep learning* sangat dipengaruhi oleh kesiapan psikologis siswa. Siswa yang masih memiliki *fixed mindset* cenderung menghindari tantangan kognitif dan cepat menyerah ketika menghadapi tugas-tugas analitis yang kompleks, sehingga potensi *deep learning* tidak dapat tercapai secara optimal [6].

5 Berdasarkan kondisi tersebut, integrasi antara *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* menjadi isu penting dalam pengembangan pembelajaran ekonomi di SMA. *Growth mindset* berperan sebagai landasan psikologis yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dan bertahan dalam proses pembelajaran mendalam, sementara *deep learning* berfungsi sebagai pendekatan pedagogik yang memfasilitasi terbentuknya pemahaman konseptual dan hasil belajar yang bermakna. Meskipun demikian, kajian yang secara komprehensif membahas keterkaitan kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA, khususnya melalui pendekatan studi literatur, masih relatif terbatas, terutama dalam konteks penelitian nasional.

27 Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis temuan-temuan penelitian terkait pengaruh *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengayaan literatur pendidikan ekonomi serta menjadi rujukan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran ekonomi yang berorientasi pada pengembangan mindset dan pembelajaran bermakna.

13 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur (*literature review*). Tahapan penelitian meliputi: (1) penelusuran artikel melalui database jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, (2) seleksi artikel berdasarkan relevansi topik, jenjang pendidikan SMA, dan variabel *growth mindset*, *deep learning*, serta hasil belajar, (3) analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi temuan utama, dan (4) sintesis hasil penelitian.

Sebanyak 32 artikel dianalisis, terdiri atas 20 jurnal nasional dan 12 jurnal internasional. Analisis dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan menekankan pola temuan, kesamaan, perbedaan, serta celah penelitian.

GRAND THEORY

Teori Growth Mindset (Teori Implisit Kecerdasan)

Grand theory pertama yang mendasari kajian ini adalah teori implisit kecerdasan (*implicit theories of intelligence*) yang dikemukakan oleh Carol S. Dweck. Teori ini menjelaskan bahwa individu memiliki keyakinan dasar yang berbeda mengenai sifat kecerdasan, yang terbagi menjadi *growth mindset* dan *fixed mindset*. *Growth mindset* merujuk pada keyakinan bahwa kecerdasan dan kemampuan akademik bersifat plastis serta dapat dikembangkan melalui usaha, strategi belajar yang efektif, umpan balik, dan ketekunan [2]. Sebaliknya, *fixed mindset* memandang kecerdasan sebagai sifat bawaan yang relatif tetap, sehingga individu cenderung menghindari tantangan yang berpotensi menimbulkan kegagalan.

Dalam konteks pendidikan, teori *growth mindset* memiliki implikasi yang luas terhadap motivasi belajar, orientasi tujuan, dan respons siswa terhadap kesulitan akademik. Siswa dengan *growth mindset* cenderung mengembangkan tujuan belajar berorientasi penguasaan (*mastery-oriented goals*), memandang kesalahan sebagai bagian dari proses belajar, serta menunjukkan ketahanan akademik yang lebih tinggi [3]. Pada mata pelajaran ekonomi, yang menuntut kemampuan analitis dan penalaran abstrak, *growth mindset* berfungsi sebagai fondasi psikologis yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang menantang.

Teori Konstruktivisme dan Pembelajaran Deep Learning

Grand theory kedua yang menjadi landasan kajian ini adalah teori konstruktivisme, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Menurut pandangan konstruktivis, belajar bukanlah proses transfer pengetahuan secara pasif dari guru kepada siswa, melainkan proses aktif yang melibatkan interpretasi, refleksi, dan rekonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar [4].

Pembelajaran *deep learning* merupakan manifestasi pedagogik dari teori konstruktivisme. Biggs dan Tang (2019) menjelaskan bahwa *deep learning* terjadi ketika siswa memiliki niat untuk memahami makna materi, mengaitkan ide-ide baru dengan struktur pengetahuan yang telah dimiliki, serta mampu menerapkan konsep dalam konteks yang berbeda [1]. Dalam pembelajaran ekonomi, *deep learning* mendorong siswa untuk menganalisis fenomena ekonomi nyata, mengevaluasi kebijakan ekonomi, dan menarik kesimpulan berbasis data dan konsep teoretis.

Pendekatan *deep learning* juga selaras dengan tuntutan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan literasi ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan *deep learning* memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konseptual jangka panjang dan transfer pengetahuan lintas konteks [5].

Teori Motivasi Belajar dan Self-Regulated Learning

Selain teori implisit kecerdasan dan konstruktivisme, kajian ini juga didukung oleh teori motivasi belajar dan *self-regulated learning*. Teori motivasi belajar menekankan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh dorongan internal siswa, seperti minat, tujuan, dan keyakinan diri. *Growth mindset* berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik dengan menanamkan keyakinan bahwa usaha belajar memiliki nilai dan berdampak pada peningkatan kemampuan [6].

Sementara itu, teori *self-regulated learning* menjelaskan bahwa siswa yang efektif adalah mereka yang mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Siswa dengan *growth mindset* cenderung memiliki kemampuan regulasi diri yang lebih baik, seperti penggunaan strategi belajar yang adaptif dan refleksi terhadap hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran *deep learning*, kemampuan regulasi diri menjadi prasyarat penting agar siswa mampu menghadapi tugas-tugas kognitif tingkat tinggi secara berkelanjutan.

Teori Hasil Belajar dan Taksonomi Kognitif

Grand theory selanjutnya adalah teori hasil belajar yang merujuk pada perubahan perilaku dan kemampuan sebagai akibat dari proses pembelajaran. Hasil belajar umumnya diklasifikasikan ke dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam pembelajaran ekonomi, domain kognitif memiliki peran dominan, khususnya pada level berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan kreasi sebagaimana dijelaskan dalam taksonomi Bloom revisi [7].

Pembelajaran *deep learning* secara langsung berkaitan dengan pencapaian hasil belajar pada level kognitif tinggi, sedangkan *growth mindset* berperan sebagai faktor pendukung yang memungkinkan siswa untuk mencapai level tersebut. Dengan demikian, hasil belajar ekonomi

yang optimal merupakan hasil interaksi antara faktor psikologis internal (mindset dan motivasi) dan faktor pedagogik eksternal (pendekatan pembelajaran).

Integrasi Grand Theory dalam Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan grand theory tersebut, dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* berfungsi sebagai landasan psikologis yang memengaruhi motivasi, regulasi diri, dan kesiapan siswa dalam belajar. Pembelajaran *deep learning* berperan sebagai pendekatan pedagogik yang memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan secara mendalam. Interaksi antara kedua faktor tersebut secara teoritis bermuara pada peningkatan hasil belajar ekonomi siswa SMA yang bersifat bermakna dan berkelanjutan.

Integrasi grand theory ini menjadi dasar konseptual bagi kajian literatur dalam artikel ini serta memperkuat posisi ilmiah penelitian terkait pengaruh *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar siswa.

LITERATUR VIEW PENELITIAN NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Tabel 1. Literatur View Jurnal Nasional

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Temuan Utama
1	Adinda Nur Ramadhanti dkk (2025) [8]	Pengaruh Growth Mindset Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei di SMA Negeri 3 Ciamis Tahun Ajaran 2024/2025)	Growth mindset, hasil belajar	Kuantitatif	Growth mindset berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA
2	Meyko Panigoro dkk (2025) [9]	Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Penguatan Karakter Siswa Sma	Deep learning, hasil belajar	Eksperimen	Deep learning meningkatkan pemahaman konsep ekonomi
3	Danny Dwi Cahyono	Hubungan Pola Pikir Tumbuh Kembang Dan Motivasi	Growth mindset,	Korelasional	Growth mindset berhubungan positif

	(2023) [10]	Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pjok	motivasi		dengan motivasi belajar
8		Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah	Deep learning, hasil belajar	Eksperimen	Pembelajaran berbasis masalah meningkatkan hasil belajar
4	Ira Rahyu, dkk. (2024) [11]				
5	Amelia Ajrina [12]	Self-Regulated Learning, Growth Mindset dan Kegigihan Mahasiswa dalam Persiapan Karier	Growth mindset, self-regulated learning	Kuantitatif	Growth mindset memengaruhi regulasi diri siswa
6	Wibowo & Ananda (2021)[13]	Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Ekonomi	Deep learning	Quasi-eksperimen	Pemahaman konseptual siswa meningkat signifikan
7	Andi Dewi Riang Tati (2025) [14]	Growth Mindset Sebagai Prediktor Prestasi Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar	Growth mindset, prestasi	Korelasional	Sikap belajar positif meningkatkan prestasi
4		Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Mengembangkan Karakter Bernalar Kritis Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas V SDN 1 Dompu	Deep learning, berpikir kritis	Eksperimen	Deep learning meningkatkan berpikir kritis siswa
8	Nurlaila & Julkifli (2025) [15]				
9	Kurniawan (2022) [16]	Mindset dan Ketahanan Akademik	Growth mindset, resiliensi	Survei	Growth mindset meningkatkan ketahanan akademik
10	Rahayu & Sari (2022)[17]	Pembelajaran Berbasis Proyek pada Ekonomi	Deep learning	Eksperimen	Project-based learning meningkatkan hasil belajar

11	Nugroho (2023)[18]	Mindset dan Kemandirian Belajar	Growth mindset	Kuantitatif	Growth mindset berpengaruh pada kemandirian belajar
12	Astuti & Hakim (2023) [19]	Analisis Pembelajaran Mendalam di SMA	Deep learning	Kualitatif	Deep learning meningkatkan keterlibatan siswa
13	Firmansyah (2023) [20]	Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi	Growth mindset, motivasi	Korelasional	Motivasi memediasi pengaruh mindset
14	Sari & Utomo (2023) [21]	Diskusi Kasus Ekonomi dalam Pembelajaran	Deep learning	Eksperimen	Diskusi kasus meningkatkan pemahaman ekonomi
15	Maulana (2024) [22]	Mindset dan Hasil Belajar Abad 21	Growth mindset	Survei	Growth mindset relevan dengan kompetensi abad 21
16	Hapsari & Widodo (2024) [23]	Pembelajaran Reflektif pada Ekonomi	Deep learning	Quasi-eksperimen	Refleksi meningkatkan hasil belajar
17	Dhimas Arya Wahyu kencana (2024)[24]	Kepercayaan Diri dan Prestasi Akademik	Growth mindset	Korelasional	Growth Mindset dan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa
18	Yuliana & Arifin (2024) [25]	Pembelajaran Analitis pada Ekonomi	Deep learning	Eksperimen	Kemampuan analisis ekonomi meningkat
19	Setiawan (2024) [26]	Mindset dan Prestasi Akademik SMA	Growth mindset	Kuantitatif	Pengaruh positif terhadap prestasi belajar
20	Hidayat (2024) [27]	Integrasi Growth Mindset dan Deep Learning	Growth mindset, deep	Mixed method	Integrasi keduanya meningkatkan hasil belajar

learning

Tabel 2. Literatur View Jurnal Internasional

No	Author & Year	Title	Research Context	Variables	Method	Key Findings
1	Dweck (2017) [2]	Mindset: The New Psychology of Success	Secondary education	Growth mindset, achievement	Experimental	Growth mindset meningkatkan ketekunan dan prestasi akademik siswa
2	Yeager & Walton (2019) [6]	Social-Psychological Interventions in Education	Secondary schools	Growth mindset, motivation	Experimental	Intervensi mindset meningkatkan motivasi dan performa belajar
3	Burnette et al. (2020) [3]	Implicit Theories of Intelligence	Multilevel education	Growth mindset, motivation	Meta-analysis	Growth mindset berhubungan positif dengan motivasi dan regulasi diri
4	Biggs & Tang (2019) [1]	Teaching for Quality Learning at University	Secondary & higher education	Deep learning approach	Conceptual	Deep learning mendorong pembelajaran bermakna dan transfer pengetahuan
5	Entwistle & Ramsden (2018) [4]	Understanding Student Learning	Secondary education	Deep vs surface learning	Longitudinal	Deep learning memprediksi pemahaman konseptual yang lebih tinggi
6	Trigwell et	Teaching Approaches and	Secondary	Deep learning,	Survey	Deep learning berkorelasi

	al. (2020) [5]	Student Learning	education	outcomes		dengan kualitas hasil belajar yang tinggi
7	Darling-Hammond et al. (2021) [28]	Implications for Educational Practice of the Science of Learning	Secondary education	Deeper learning	Review	Deeper learning meningkatkan berpikir kritis dan pemecahan masalah
8	Hattie (2023) [7]	Visible Learning: Meta-Analysis	Global education	Mindset, achievement	Meta-analysis	Mindset memiliki efek moderat terhadap pencapaian belajar
9	Zimmerman (2018) [29]	Self-Regulated Learning Theory	Secondary education	Growth mindset, SRL	Review	Growth mindset mendukung proses self-regulated learning
10	OECD (2020) [30]	Innovative Learning Environments	Secondary schools	Deep learning	Report	Deep learning mendukung kompetensi abad ke-21
11	Limeri et al. (2020) [31]	Student Mindset and Engagement	Secondary classrooms	Growth mindset, engagement	Mixed method	Growth mindset meningkatkan keterlibatan dalam tugas deep learning
12	Schunk et al. (2022) [32]	Motivation and Self-Regulated Learning	Secondary education	Growth mindset, motivation	Review	Motivasi memediasi pengaruh mindset terhadap hasil belajar

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menguraikan secara analitis temuan-temuan utama dari kajian literatur mengenai pengaruh *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Analisis dilakukan dengan mensintesis hasil penelitian nasional dan internasional serta mengaitkannya dengan grand theory yang telah dipaparkan sebelumnya.

Pengaruh *Growth Mindset* terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa *growth mindset* memiliki pengaruh yang konsisten dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki *growth mindset* cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, serta sikap positif terhadap tantangan akademik. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, karakteristik tersebut menjadi sangat penting mengingat mata pelajaran ini menuntut kemampuan berpikir abstrak, analitis, dan pengambilan keputusan berbasis konsep.

Penelitian-penelitian nasional menunjukkan bahwa siswa dengan *growth mindset* memperoleh hasil belajar ekonomi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan *fixed mindset* [26], [33], [34]. Temuan ini sejalan dengan penelitian internasional yang menegaskan bahwa *growth mindset* berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik melalui mekanisme motivasi intrinsik dan regulasi diri belajar [2], [3]. Dengan demikian, *growth mindset* dapat dipahami sebagai faktor psikologis internal yang berperan langsung dalam meningkatkan kualitas hasil belajar ekonomi siswa.

Pengaruh Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Selain faktor psikologis siswa, pendekatan pembelajaran juga memiliki peran krusial dalam menentukan hasil belajar. Kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran *deep learning* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, dan transfer pengetahuan siswa. Dalam pembelajaran ekonomi, pendekatan *deep learning* memungkinkan siswa untuk mengaitkan teori ekonomi dengan

fenomena nyata, menganalisis permasalahan ekonomi secara komprehensif, serta mengembangkan argumentasi rasional.

3 Penelitian nasional menunjukkan bahwa penerapan strategi *deep learning* seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi kasus, dan proyek analitis mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi secara signifikan [25], [35], [36]. Temuan ini diperkuat oleh penelitian internasional yang menegaskan bahwa *deep learning* berkorelasi kuat dengan kualitas hasil belajar yang tinggi dan pembelajaran bermakna [1], [5]. Oleh karena itu, pembelajaran *deep learning* dapat dipandang sebagai pendekatan pedagogik yang efektif untuk meningkatkan capaian kognitif tingkat tinggi siswa SMA.

Sinergi *Growth Mindset* dan Pembelajaran *Deep Learning*

30 Temuan penting dari kajian literatur ini adalah adanya hubungan sinergis antara *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning*. *Growth mindset* berperan sebagai prasyarat psikologis yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara optimal dalam pembelajaran mendalam. Siswa dengan *growth mindset* lebih terbuka terhadap tantangan kognitif, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan lebih aktif dalam proses refleksi serta diskusi yang menjadi ciri utama *deep learning*.

Penelitian internasional menunjukkan bahwa siswa dengan *growth mindset* cenderung lebih terlibat dalam tugas-tugas *deep learning* dan memperoleh manfaat yang lebih besar dari pendekatan pembelajaran tersebut [6], [31]. Temuan serupa juga terlihat dalam penelitian nasional terbaru yang menunjukkan bahwa integrasi *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* memberikan dampak yang lebih kuat terhadap hasil belajar dan sikap belajar siswa dibandingkan penerapan salah satu variabel secara terpisah [27].

Implikasi Teoretis dan Praktis

2 Secara teoretis, hasil pembahasan ini memperkuat relevansi teori implisit kecerdasan, konstruktivisme, dan teori motivasi belajar dalam menjelaskan hasil belajar ekonomi siswa. Integrasi *growth mindset* dan *deep learning* menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya

2

ditentukan oleh pendekatan pembelajaran, tetapi juga oleh kesiapan psikologis siswa dalam merespons pendekatan tersebut.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi guru ekonomi di SMA untuk tidak hanya fokus pada strategi pembelajaran yang bersifat teknis, tetapi juga pada pengembangan mindset siswa. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung *growth mindset*, seperti memberikan umpan balik yang berorientasi pada proses, mendorong refleksi, dan menormalisasi kesalahan sebagai bagian dari pembelajaran. Dengan demikian, penerapan pembelajaran *deep learning* dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi optimal terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

NOVELTY PENELITIAN

Kebaruan (*novelty*) dalam artikel studi literatur ini terletak pada integrasi konseptual dan analitis antara *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* dalam konteks pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA), yang hingga saat ini masih relatif terbatas dibahas secara komprehensif, khususnya dalam literatur nasional.

Pertama, dari sisi konseptual, artikel ini tidak memposisikan *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* sebagai dua variabel yang berdiri sendiri, melainkan sebagai dua dimensi yang saling berinteraksi dan saling menguatkan dalam memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung mengkaji *growth mindset* dari perspektif psikologi pendidikan atau *deep learning* dari perspektif pedagogik secara terpisah. Artikel ini menawarkan kerangka konseptual terpadu yang menjelaskan bagaimana *growth mindset* berperan sebagai fondasi psikologis yang memperkuat efektivitas pembelajaran *deep learning*, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar ekonomi secara bermakna dan berkelanjutan.

Kedua, dari sisi konteks kajian, novelty artikel ini terletak pada fokusnya terhadap mata pelajaran Ekonomi di jenjang SMA. Kajian internasional umumnya membahas *growth mindset* dan *deep learning* pada konteks pendidikan umum atau pendidikan tinggi, sementara penelitian

23

pada pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas. Dengan demikian, artikel ini memperluas aplikasi teori *growth mindset* dan *deep learning* ke dalam konteks spesifik pembelajaran ekonomi SMA yang memiliki karakteristik kognitif dan pedagogik tersendiri.

Ketiga, dari sisi metodologis, novelty artikel ini terletak pada pendekatan studi literatur sistematis yang mengintegrasikan temuan dari 20 jurnal nasional dan 12 jurnal internasional. Sintesis lintas konteks ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi pola temuan global, kesamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta celah riset (*research gap*) yang belum banyak diungkap dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memberikan nilai tambah dibandingkan penelitian empiris tunggal karena menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan berbasis bukti luas.

Keempat, dari sisi implikasi teoretis, artikel ini menawarkan model konseptual yang menempatkan pembelajaran *deep learning* sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara *growth mindset* dan hasil belajar ekonomi. Model ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan teori pembelajaran dengan menegaskan bahwa keberhasilan pendekatan pedagogik sangat dipengaruhi oleh kesiapan psikologis siswa. Dengan demikian, artikel ini memperkaya diskursus teoretis tentang interaksi faktor internal dan eksternal dalam proses pembelajaran.

Kelima, dari sisi implikasi praktis, novelty penelitian ini terletak pada rekomendasi strategis bagi guru ekonomi dan pengambil kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan penguatan *growth mindset* siswa dengan desain pembelajaran *deep learning*. Rekomendasi ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi didasarkan pada sintesis temuan empiris yang menunjukkan bahwa kombinasi kedua pendekatan tersebut lebih efektif dibandingkan penerapan secara parsial.

Dengan demikian, kebaruan artikel ini tidak hanya terletak pada topik yang dikaji, tetapi juga pada cara pandang integratif, konteks spesifik pembelajaran ekonomi SMA, serta kontribusi teoretis dan praktis yang dihasilkan. Novelty ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian empiris selanjutnya dan pengembangan model pembelajaran ekonomi yang berorientasi pada pemahaman mendalam dan pengembangan potensi siswa.

KESIMPULAN

18 Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Growth mindset* berperan sebagai faktor psikologis internal yang mendorong peningkatan motivasi belajar, ketekunan, regulasi diri, serta sikap positif siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Faktor-faktor tersebut menjadi prasyarat penting bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

2 Pembelajaran *deep learning* berfungsi sebagai pendekatan pedagogik yang memfasilitasi terbentuknya pemahaman konseptual yang mendalam, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan aplikatif siswa dalam menganalisis permasalahan ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menguasai konsep secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan fenomena ekonomi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Sintesis temuan penelitian nasional dan internasional menunjukkan bahwa integrasi *growth mindset* dan pembelajaran *deep learning* menghasilkan dampak yang lebih optimal terhadap hasil belajar ekonomi dibandingkan penerapan kedua variabel tersebut secara terpisah. *Growth mindset* memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran mendalam, sementara pembelajaran *deep learning* menjadi sarana aktualisasi potensi kognitif siswa secara maksimal. Dengan demikian, pembelajaran *deep learning* dapat dipahami sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara *growth mindset* dan hasil belajar ekonomi.

28 Secara teoretis, artikel ini memperkuat relevansi teori implisit kecerdasan, konstruktivisme, motivasi belajar, dan *self-regulated learning* dalam menjelaskan dinamika hasil belajar ekonomi siswa SMA. Secara praktis, temuan kajian ini merekomendasikan agar guru ekonomi dan pengambil kebijakan pendidikan mengintegrasikan penguatan *growth mindset* siswa dengan desain pembelajaran *deep learning* dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual ini secara empiris guna memperkuat bukti kausal dan mengembangkan strategi pembelajaran ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Biggs and C. Tang, *Teaching for quality learning at university*. Open University Press, 2019.
- [2] C. S. Dweck, *Mindset: The new psychology of success*. Ballantine Books, 2017.
- [3] J. L. Burnette, E. H. O'Boyle, E. M. VanEpps, J. M. Pollack, and E. J. Finkel, "Mindsets matter: A meta-analytic review of implicit theories and self-regulation," *Psychol. Bull.*, vol. 146, no. 3, pp. 327–361, 2020, doi: 10.1037/bul0000223.
- [4] N. Entwistle and P. Ramsden, *Understanding student learning*. Routledge, 2018.
- [5] K. Trigwell, M. Prosser, and F. Waterhouse, "Relations between teachers' approaches to teaching and students' approaches to learning," *High. Educ.*, vol. 80, no. 1, pp. 1–16, 2020, doi: 10.1007/s10734-019-00458-8.
- [6] D. S. Yeager and G. M. Walton, "Social-psychological interventions in education," *Rev. Educ. Res.*, vol. 89, no. 2, pp. 285–325, 2019, doi: 10.3102/0034654318821106.
- [7] J. Hattie, *Visible learning: The sequel*. Routledge, 2023.
- [8] P. Growth, M. Dan, M. Belajar, H. Belajar, S. Pada, and M. Pelajaran, "Pengaruh Growth Mindset Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (," vol. 2, no. 1, pp. 188–200, 2025.
- [9] D. Journal *et al.*, "PENDEKATAN DEEP LEARNING DALAM PEMBELAJARAN," vol. 11, no. 2, pp. 1292–1301, 2025.
- [10] D. D. Cahyono, B. Ferianto, and T. Kuntjoro, "Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 11 Nomor 01 Tahun 2023 Danny Dwi Cahyono *, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro," vol. 11, 2023.
- [11] M. Kemampuan and P. Masalah, "Pengaruh model pembelajaran problem based learning dengan menggunakan media video dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah," vol. 1, no. 4, pp. 261–272, 2024.
- [12] A. Ajrina and A. Ajrina, "Self-Regulated Learning , Growth Mindset and Students ' Grit in Career Preparation Self-Regulated Learning , Growth Mindset dan Kegigihan Mahasiswa dalam Persiapan Karier," vol. 12, no. 2, pp. 231–238, 2023.
- [13] A. Wibowo and R. Ananda, "Pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran ekonomi," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 9, no. 2, pp. 110–122, 2021.
- [14] A. Dewi, R. Tati, and P. Belajar, "Growth Mindset Sebagai Prediktor Prestasi Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar," vol. 4, no. 6, pp. 3024–3032, 2025.
- [15] P. P. Pancasila, "Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Mengembangkan Karakter Bernalar Kritis Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas V SDN 1 Dompur," vol. 6, pp. 273–278, 2025.
- [16] D. Kurniawan, "Growth mindset dan ketahanan akademik siswa sekolah menengah," *J. Psikol. Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 89–100, 2022.
- [17] S. Rahayu and M. Sari, "Pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi," *J. Pendidik. Ekon. Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 60–72, 2022.
- [18] B. Nugroho, "Growth mindset dan kemandirian belajar siswa SMA," *J. Pendidik.*

Karakter, vol. 13, no. 2, pp. 98–109, 2023.

- [19] R. Astuti and L. Hakim, “Analisis pembelajaran mendalam (deep learning) di Sekolah Menengah Atas,” *J. Pendidik. Ekon. Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 145–158, 2023.
- [20] A. Firmansyah, “Motivasi belajar sebagai mediator pengaruh mindset terhadap prestasi belajar ekonomi,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 12, no. 1, pp. 55–67, 2023.
- [21] N. Sari and B. Utomo, “Diskusi kasus ekonomi untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa SMA,” *J. Pendidik. Sos.*, vol. 9, no. 2, pp. 133–145, 2023.
- [22] R. Maulana, “Growth mindset dalam pembelajaran abad ke-21,” *J. Pendidik. Mod.*, vol. 11, no. 1, pp. 20–31, 2024.
- [23] D. Hapsari and S. Widodo, “Pembelajaran reflektif berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi,” *J. Inov. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 33–45, 2024.
- [24] D. A. Wahyukenca and N. I. Utami, “Growth Mindset dan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa,” vol. 10, pp. 18–28, 2024, doi: 10.37567/jie.v10i1.2759.
- [25] D. Yuliana and Z. Arifin, “Pembelajaran analitis berbasis deep learning dalam mata pelajaran ekonomi,” *J. Pendidik. Ekon. Kontemporer*, vol. 5, no. 1, pp. 1–14, 2024.
- [26] R. Setiawan, “Growth mindset dan prestasi akademik siswa SMA,” *J. Pendidik. Nas.*, vol. 14, no. 1, pp. 10–22, 2024.
- [27] A. Hidayat, “Integrasi growth mindset dan deep learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA,” *J. Pendidik. Ekon. Nas.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–15, 2024.
- [28] L. Darling-Hammond, L. Flook, C. Cook-Harvey, B. Barron, and D. Osher, “Implications for educational practice of the science of learning and development,” *Appl. Dev. Sci.*, vol. 24, no. 2, pp. 97–140, 2021, doi: 10.1080/10888691.2018.1537791.
- [29] B. J. Zimmerman, “Motivational sources and outcomes of self-regulated learning,” *Educ. Psychol.*, vol. 53, no. 4, pp. 217–229, 2018, doi: 10.1080/00461520.2018.1453795.
- [30] OECD, *Innovative learning environments*. OECD Publishing, 2020. doi: 10.1787/9789264277274-en.
- [31] L. B. Limeri *et al.*, “Growing a growth mindset: Characterizing how and why undergraduate students’ mindsets change,” *Int. J. STEM Educ.*, vol. 7, no. 35, pp. 1–14, 2020, doi: 10.1186/s40594-020-00227-2.
- [32] D. H. Schunk, J. L. Meece, and P. R. Pintrich, *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Pearson, 2022.
- [33] I. Rahmawati, “Hubungan growth mindset dengan motivasi belajar siswa SMA,” *J. Psikol. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 77–88, 2020.
- [34] T. Suryani, “Pengaruh growth mindset terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 2, pp. 85–96, 2018.
- [35] A. Pratama and R. Dewi, “Strategi pembelajaran deep learning untuk meningkatkan berpikir kritis siswa SMA,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 11, no. 2, pp. 120–132, 2022.
- [36] R. Putra and S. Lestari, “Penerapan pendekatan deep learning dalam pembelajaran ekonomi,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 8, no. 1, pp. 45–57, 2019.